

**STUDI PENERAPAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
DI SDN KALONGAN 01 UNGARAN TIMUR**

Chory Praseptiana¹, Emmelia Maria Sulistyorini², Riska Bhinita Sari³,
Yustina Trihartatik⁴, Sudjono⁵
^{1,2,3,4,5}Universitas PGRI Semarang
¹chorypraseptiana09@guru.sd.belajar.id

ABSTRACT

This research aims to describe the application of graduate competency standards at SDN Kalongan 01 Ungaran Timur, based on (a) affective, (b) cognitive, (c) psychomotor aspects. The research subjects were school principals, teachers and staff employees. Seen at SDN Kalongan 01: (1) Students are not serious when praying (cognitive aspect) showing that students do not understand religious teachings, (2) Students are not yet responsible (affective aspect) seen when many students still break the rules, and (3) there are still many who cannot operate a computer (psychomotor aspect). After the research was carried out using observation, interviews and documentation. Then qualitative descriptive data analysis was carried out using the Miles and Huberman Interactive technique. The research results show that the implementation of graduate competency standards at SDN Kalongan 01 is good. It is proven in the education quality report that affective and cognitive competencies have been achieved well. However, the psychomotor aspect needs to be developed further.

Key words: graduate competency, cognitive, affective, psychomotor

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan standar kompetensi lulusan di SDN Kalongan 01 Ungaran Timur, berdasarkan aspek (a) afektif, (b) kognitif, (c) psikomotor. Subjek penelitian adalah kepala sekolah, guru dan staf karyawan. Terlihat di SDN Kalongan 01: (1) Peserta didik belum serius ketika beribadah (aspek kognitif) menunjukkan belum memahaminya peserta didik terhadap ajaran agama, (2) Peserta didik belum bertanggung jawab (aspek afektif) terlihat ketika peserta didik masih banyak yang melanggar aturan, dan (3) masih banyak yang belum bisa mengoperasikan komputer (aspek psikomotor). Setelah penelitian dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian dilakukan Analisis data deskriptif kualitatif dengan teknik Interaktif Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan penerapan standar kompetensi lulusan di SDN Kalongan 01 sudah baik. Terbukti pada raport mutu pendidikan menunjukkan kompetensi afektif dan kognitif tercapai dengan baik. Akan tetapi pada aspek psikomotor perlu dikembangkan lagi.

Kata kunci: kompetensi lulusan, kognitif, afektif, psikomotor

A. Pendahuluan

Standar Kompetensi Lulusan sangatlah penting dalam satuan pendidikan karena nantinya dijadikan sebagai acuan untuk menggambarkan hasil kelulusan dari satuan pendidikan. Kompetensi yang dimiliki lulusan menyangkut tiga aspek yaitu, kognitif, afektif, dan psikomotorik. Menurut Abdul Majid & Dian Andayani (2004), Kompetensi merupakan perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak sehingga menghasilkan perilaku kognitif, afektif dan psikomotor. Menurut Indriyanto (2012), Aspek kognitif merupakan aspek yang bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik serta meningkatkan kemampuan berpikir analitis, yang mana proses belajar mengajar diarahkan untuk meningkatkan *psychological efficacy* pada peserta didik. *Psychological efficacy* kegiatan yang merujuk pada kemampuan untuk mengembangkan jati diri. Sedangkan aspek afektif merupakan aspek yang bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik serta meningkatkan sensitivitas sosial, yang mana proses belajar mengajar diarahkan untuk meningkatkan *sociological efficacy*

pada peserta didik. *Sociological efficacy* merujuk pada kemampuan untuk membangun kesadaran sebagai makhluk sosial. Menurut Eka (2014), Aspek psikomotorik merupakan aspek yang bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan berpikir dan mempunyai langkah yang positif serta inovatif pada bidang konseptual dan faktual.

Di SDN Kalongan 01 Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang, yang mana terlihat kompetensi lulusan masih rendah. Rendahnya kompetensi lulusan (terdiri dari: aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik) terlihat belum memenuhi indikator-indikator SKL yang sesuai Permedikbudristek No.5 Th 2022. Ketiga aspek (afektif, kognitif dan psikomotorik) yang belum sesuai dengan indikator kompetensi lulusan meliputi : (1) peserta didik saat upacara, dan saat mujaadah (kegiatan keagamaan) belum serius (khusyuk), (2) peserta didik masih banyak yang melanggar aturan di Sekolah, (3) peserta didik masih banyak yang sulit menceritakan kembali (mengikuti) kegiatan pembiasaan numerasi dan literasi, (4) masih banyak yang belum bisa mengoperasikan komputer, (5) peserta didik masih belum bisa serius dan fokus dalam kegiatan pembiasaan

di pagi hari. Standar Kompetensi Lulusan di SDN Kalongan 01 akan tercapai jika indikator-indikator yang mencakup ketiga aspek kompetensi dapat terpenuhi.

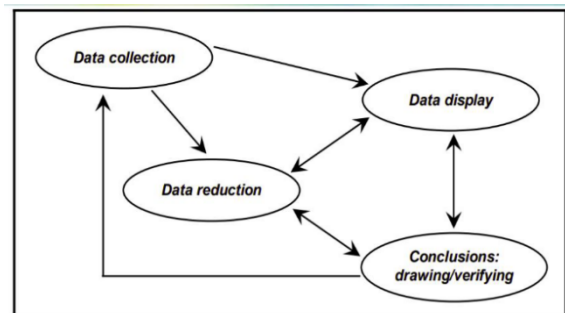
Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan atau penerapan Standar Kompetensi Lulusan di SDN Kalongan 01 Ungaran Timur apakah sudah sesuai dengan PP No 4 Th 2022 Tentang Standar Nasional Pendidikan dan Permendikbudristek No. 5 Tahun 2022. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan standar kompetensi lulusan di SDN Kalongan 01 Ungaran Timur.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian tentang Studi Penerapan Standar Kompetensi Lulusan di SDN Kalongan 01 berlokasi di SDN Kalongan 01. Peneliti yang turut atau termasuk dalam objek penelitian akan melakukan penelitian pada 24 Juni 2024.

Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis model interaktif Miles dan Huberman (2012) dalam

Octaviani dan Sutriani (2019) yang mana analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai data sudah jenuh. Alur kegiatan analisis data yang terjadi dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Analisis Data Interaktif Model Miles dan Huberman

Tahapan analisis data dilakukan melalui tiga tahap, yaitu tahap reduksi data (*reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan Kesimpulan (*verification*).

C. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan observasi, studi dokumentasi, dan wawancara di SDN Kalongan 01. Penerapan standar kompetensi lulusan yang dijadikan acuan berdasarkan ketetapan Standar Nasional Pendidikan (SNP), yang mana diatur dalam Permendikbudristek Nomor 05 Tahun 2022. Menurut Zahro (2019), Kompetensi lulusan meliputi kesatuan kemampuan dari aspek kognitif (pengetahuan), aspek psikomotor

Tabel 1. Standar Kompetensi Lulusan Aspek Afektif dan Kognitif di SDN Kalongan 01

Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar
 No. Standar Penetapan Standar Capaian
 ISSN Cetak : 2477-2143 ISSN Online : 2548-6950
 Volume 09 Nomor 03, September 2024

<p>(keterampilan), dan aspek afektif (sikap) yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan.</p> <p>Analisis ketercapaian Standar Kompetensi Lulusan aspek afektif dan kognitif di SDN kalongan 01 berdasarkan raport Pendidikan lihat pada tabel 1 dan tabel 2. Pada tabel tersebut terlihat bahwa kompetensi dalam aspek afektif dan kognitif ketercapaiannya baik. Aspek afektif pada no standar A.3.1, A.3.1, dan A.3.3. Peserta didik dalam bersikap dan berperilaku berdasarkan nilai-nilai pelajar Pancasila yang mencakup beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, gotong royong, dan kreatif sudah baik. Aspek afektif meliputi kepribadian yang menggambarkan seseorang yang beriman, teguh pendirian, berperilaku baik dan berkewajiban dalam berkomunikasi secara efisien dengan kawasan sosialnya, lingkungan sekitarnya (Eka,2014). Aspek kognitif, siswa diharapkan memiliki pengetahuan yang meliputi aspek praktis, prosedural, konseptual, dan metakognitif yang sesuai dengan tingkat pendidikan mereka (Valenda, 2023). Pada aspek psikomotor setelah dilakukan studi dokumentasi,</p>	A.3.1	Peserta didik dalam bersikap dan berperilaku berdasarkan nilai-nilai pelajar Pancasila yang mencakup beriman, bertakwa kepada Tuhan YME.	Baik
	A.3.2	Peserta didik dalam bersikap dan berperilaku berdasarkan nilai-nilai pelajar Pancasila yang mencakup gotong royong.	Baik
	A.3.3	Peserta didik dalam bersikap dan berperilaku berdasarkan nilai-nilai pelajar Pancasila yang mencakup kreativitas.	Baik
	A.1	Kemampuan literasi Peserta didik berdasarkan kemampuan dalam memahami, menggunakan, merefleksi, dan mengevaluasi beragam jenis teks (teks informasional dan teks fiksi).	Baik
	A.2	Kemampuan numerasi Peserta didik berdasarkan kemampuan dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan.	Baik

observasi, dan wawancara ternyata masih belum tercapai. Saat pembelajaran dan ANBK (Asesmen Nasional Berbasis Komputer), peserta didik belum bisa mengoperasikan komputer sehingga butuh pendampingan guru. Terlihat juga saat penggunaan medi dalam pembelajaran peserta didik maish banyak yang belum bisa. Menurut Ahmad Suradi et.al (2020) Aspek psikomotor, meliputi keterampilan motorik dan kemampuan pada tubuh seseorang. Keterampilan ini akan berkembang jika sering dilatih peserta didik diharapkan mampu mempunyai kemampuan berpikir dan mempunyai langkah yang positif dan inovatif pada bidang konseptual serta faktual berdasarkan pada apa yang telah diberikan kepadanya.

D. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan penerapan standar kompetensi lulusan di SDN Kalongan 01 sudah baik. Terbukti pada raport mutu pendidikan menunjukkan kompetensi afektif dan kognitif tercapai dengan baik. Akan tetapi pada aspek psikomotor perlu dikembangkan lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Asrivi, dkk. 2017. Penerapan standard kompetensi lulusan mata pelajaran bahasa indonesia sekolah dasar. *Journal of Primary Education*, 6 (3), 257.
- Eka Ikhsanudin. 2014. Standar Kompetensi Lulusan Kurikulum 2013 <https://www.ekaikhsanudin.net/2014/06/standar> kompetensi lulusan kurikulum 2013 Diakses tanggal 4 Juni 2024.
- Endang Switri. 2020. *Administrasi Pendidikan*. Pasuruan: Qiara Media.
- Faridah Alawiyah. (2017). "Standar Nasional Pendidikan Dasar Dan Menengah,". *Aspirasi* 8,, no 1, 81-92.
- Gunawan, I. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Koesoema A, Doni. 2007. *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Moleong, L. J. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Octaviani, R. and Sutriani, E. (2019). Penentuan 'Analisis Data Dan Pengecekan Keabsahan Data. doi: 10.31227/osf.io/3w6qs.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Valenda, O. Y. (2023). *Meta Analisis Implementasi Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum*

Merdeka di Sekolah
Penggerak. Departemen
Administrasi Pendidikan Fakultas
Ilmu Pendidikan.

Zahro, N. (2019). Upaya Sekolah dalam
Meningkatkan Ketercapaian
Standar Kompetensi Lulusan Di
MIN 1 Purbalingga (Doctoral
dissertation, IAIN Purwokerto).